

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, proporsi hasil belajar Matematika siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* lebih tinggi dari proporsi hasil belajar Matematika siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan model pembelajaran Konvensional di kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam.

B. Sarana

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam, ketika mengajarkan matematika atau mata pelajaran yang lain dapat menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dengan pelaksanaan yang baik sehingga hasil pembelajarannya meningkat.
2. Diharapkan pada peneliti yang ingin meneliti model pembelajaran *Make A Match*, peneliti menyarankan untuk memperhatikan penggunaan media kartu yang digunakan dengan membuat kartu tersebut menjadi lebih menarik sehingga menumbuhkan minat dalam belajar dan memudahkan memahami pembelajaran dari peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Artawa, Robet. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD di Gugus 1 Kecamatan Selat*. (Online) Dapat diakses di <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/artikel/view/837> (diakses pada 5 April 2017, pukul 13.00 WIB).
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah, Ali & Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Istarani, dkk. 2012. *58 Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Kamus Besar Indonesia. 1999. *Pengertian Model Konvensional* (online) dapat diakses di <http://kbbi.web.id/konvensional> (diakses pada 5 Januari 2017, pukul 01.20 WIB)
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riantika, Feti. 2016. *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Metro Selatan*. (Online) Dapat diakses di <http://digilib.unila.ac.id/23875/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> (diakses pada 4 Januari 2017, pukul 01.00 WIB).
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Ratumanan, Tanwey Gerson dan Theresia Laurens. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: YP3IT dan Unesa University Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2014. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Syafril, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, A Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press